



PENGARUH METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *MARKET VALUE ADDED* (MVA) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *FOOD AND BAVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh :

RUDY WAHYU FIRMANSYAH

NPM 21701081450



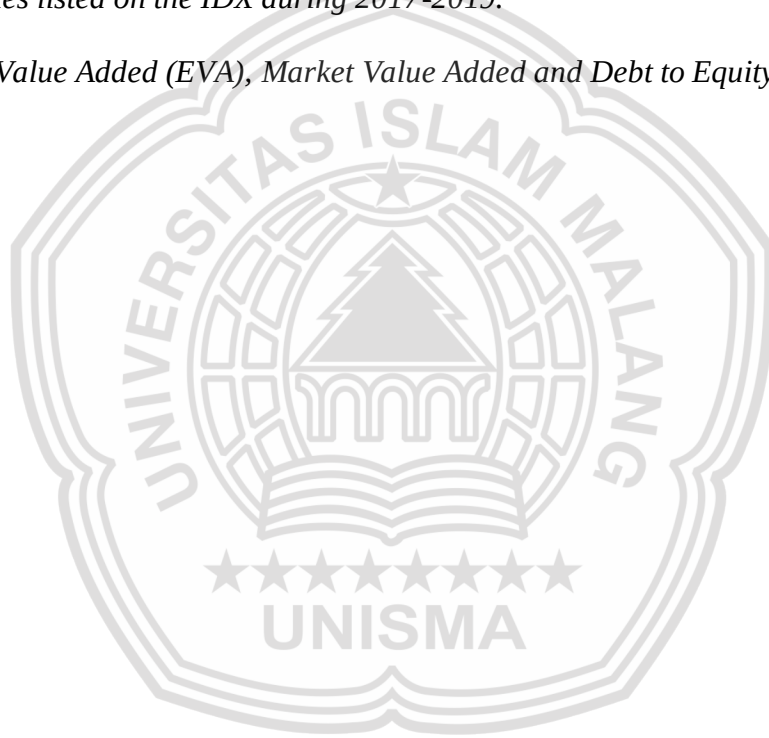
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2024

ABSTRACT

This research aims to determine whether economic value (X1), economic added value (EVA), market added value and debt to equity ratio (DER) are related to the financial performance of food products. included on the IDX in 2017. and connected beverage companies -2019. Using the same type of research method. Combining study information means conveying it quantitatively. The research information linkage problem approach is presented in numerical form when the research information linkage problem is analyzed. The research results show that economic added value (EVA), market added value and debt to equity ratio (DER) are simultaneously related to the financial performance of food and beverage companies included in the 2017-2019 BEI. Economic added value (EVA).) is partially related to the financial performance of food and beverage companies that are members of the BEI during 2017-2019. Financial performance of food and beverage companies that are members of the BEI during 2017-2019. The debt to equity ratio (DER) is partly related to the financial performance of food and beverage companies listed on the IDX during 2017-2019.

Keywords: *Economic Value Added (EVA), Market Value Added and Debt to Equity Ratio (DER).*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai ekonomi (X1), nilai tambah ekonomi (EVA), nilai tambah pasar dan debt to equity ratio (DER) berhubungan dengan kinerja keuangan produk pangan. termasuk di BEI pada tahun 2017. dan perusahaan minuman terkoneksi -2019. Menggunakan jenis metode penelitian yang sama. Menggabungkan informasi kajian berarti menyampaikannya secara kuantitatif. Pendekatan masalah keterkaitan informasi penelitian disajikan dalam bentuk numerik ketika masalah keterkaitan informasi penelitian dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Economic Added Value (EVA), Market Added Value dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berhubungan dengan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang termasuk dalam BEI 2017-2019. Nilai tambah ekonomi (EVA).) secara parsial berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dalam BEI selama tahun 2017-2019. Kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang tergabung dalam BEI selama tahun 2017-2019. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) ini antara lain berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019.

Kata Kunci : Economic Value Added (EVA), Market Value Added dan Debt to Equity Ratio (DER).



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia semakin pesat pada waktu yang berbeda, hal ini dapat terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan semakin tingginya volume perdagangan saham. Dalam memenuhi perkembangan yang pesat ini diperlukan informasi yang relevan dan kinerja keuangan perusahaan agar dapat menarik para pihak eksternal dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam kemajuan negara serta menunjang perekonomian negara bersangkutan (Andika dan Witiastuti, 2017).

dengan memaksimalkan tingkat kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham dapat menentukan jumlah remunerasi, menentukan harga saham, mengevaluasi prakiraan kinerja perusahaan serta status masa depan perusahaan untuk pemegang saham dan calon pemegang saham. Berdasarkan alat analisis rasio keuangan, pemegang saham cenderung menjual sahamnya jika rasio keuangan perusahaan tidak baik, sebaliknya jika rasio keuangan perusahaan baik, maka pemegang saham akan mempertahankannya. Apabila rasio keuangan perusahaan buruk, para calon investor cenderung tidak menginvestasikan modalnya dan sebaliknya calon investor akan berinvestasi jika perusahaan memiliki rasio keuangan yang baik.

Handoyo (2019), berpendapat bahwa kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan selama periode tertentu, oleh sebab itu kinerja keuangan sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan perusahaan didasarkan pada aktivitas keuangan yang telah terlaksana. Kinerja

keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya yang dapat dijadikan acuan untuk tahun berikutnya.

Posisi serta kinerja perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan perlu diketahui supaya dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Sedangkan kelemahan perlu diketahui untuk diperbaiki. Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis keuangan, salah satunya yaitu laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan contohnya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *leverage* serta lain-lain. Laporan keuangan perusahaan artinya salah satu sumber informasi yang krusial disamping informasi lain seperti informasi industri, syarat perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen serta lainnya.

Rasio keuangan merupakan alat untuk menjelaskan hubungan antara suatu faktor dengan faktor yang lain dalam laporan keuangan, tetapi analisa rasio keuangan ini memiliki kelemahan. Kelemahan penggunaan metode analisis rasio keuangan yaitu dengan mengabaikan biaya modal, sulit untuk diketahui apakah perusahaan tersebut telah menghasilkan nilai tambah atau tidak. Apabila nilai tambah suatu perusahaan tidak diketahui, maka sulit juga untuk diketahui apakah tingkat pengembalian modal yang diharapkan investor lebih besar dari modal yang di investasikan.

Untuk memperbaiki adanya kelemahan pada analisis rasio keuangan, para pakar kemudian mengembangkan metode lain menjadi alternatif supaya dapat membuktikan semua komponen harapan keuntungan yang terukur dalam porto modal yang disebut *Economic Value Added* (EVA) dan *market value added* (MVA). EVA digunakan untuk

mengukur nilai tambah ekonomis yang didapatkan perusahaan dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan yang berhasil menciptakan pendapatan diatas porto modalnya, berarti telah menciptakan nilai tambah. Namun, Jika pendapatan lebih rendah dibandingkan biaya modal, artinya telah terjadi penghancuran nilai-nilai perusahaan.

MVA artinya suatu ukuran yang dapat digunakan buat mengukur kinerja keuangan serta keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan yang berasal dari investor atau pemegang saham dengan mengalokasikan sumber daya yang sesuai. Kekayaan pemegang saham akan dimaksimalkan dengan cara meminimalkan adanya perbedaan antara nilai pasar berasal saham perusahaan serta jumlah kapital (ekuitas) yg sudah diberikan sang pemegang saham. *Market Value Added* (MVA) ialah selisih antara nilai perusahaan (nilai pasar modal) dengan nilai buku kapital perusahaan dianggap dengan *Market Value Added* (MVA). Hidayat (2014) berpendapat karena pada nilai perusahaan dan milik kapital terdapat komponen hutang yg sama, MVA jua ialah selisih antara nilai pasar ekuitas atau total kapitalisasi dari saham pada pasar kapital serta nilai kitab ekuitas. MVA secara teknis bisa diperoleh menggunakan cara mengalikan selisih antara harga pasar per lembar saham serta nilai buku per lembar saham menggunakan jumlah yang dimuntahkan.

Antara EVA dan MVA saling berkaitan meskipun tidak bersifat langsung. Meskipun tidak bersifat langsung. Apabila dalam historis suatu perusahaan terus-menerus mempunyai nilai EVA negatif, kemungkinan besar MVA juga akan bernilai negatif. Bila EVA mengukur kesuksesan di masa lalu maka MVA justru melihat ke depan sebagai pengukuran kondisi perusahaan di pasar.

Debt to equity ratio (DER) adalah salah satu yang termasuk dalam rasio *leverage* yang merupakan analisis pengukuran seberapa besar peran liabilitas atau hutang dalam membiayai

kegiatan operasional perusahaan jika dibandingkan dengan modal sendiri (Kasmir, 2018:113). Dana yang dibutuhkan perusahaan yang berasal dari utang dibutuhkan perusahaan karena pembiayaan aktivitas dari kegiatan operasional tidak bisa hanya dengan dana yang berasal dari perusahaan. Utang membantu perusahaan menghasilkan laba meskipun utang tersebut menimbulkan beban tetap (bunga), tetapi beban tetap dari utang dapat ditutup dengan laba. Namun jika perusahaan tidak dapat membayar tetap dikarenakan gagal dalam menjalankan bisnisnya maka perusahaan menghadapi risiko yaitu bangkrut dan merugikan para pemegang saham. Semakin rendah rasio DER maka semakin bagus karena menunjukkan utang perusahaan lebih kecil daripada total aset yang dimiliki sehingga perusahaan masih dapat melunasi seluruh utangnya apabila dalam kondisi stabil.

Perusahaan dapat beroperasi, mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja yang modalnya berasal dari utang yang menimbulkan *leverage* keuangan dalam pendanaan. Namun perusahaan yang mempunyai tingkat DER yang tinggi dapat mengakibatkan kesulitan keuangan (*financial distress*) yang berdampak pada penyelesaian kewajiban utangnya. Analisis DER sangat penting bagi manajer keuangan agar dapat membantu perencanaan dan pengendalian kegiatan untuk menunjukkan analisis kinerja keuangan dalam melihat *trade off* antara risiko dan keuntungan dari berbagai sudut pandang yang terbaik. Dengan kata lain, analisis DER sangat penting untuk mencegah kinerja keuangan perusahaan menjadi memburuk yang akan mengakibatkan kemunduran bagi perusahaan dan dapat berakibat pada kondisi pailit atau bangkrut.

Ekspansi sektor manufaktur masih terus meningkat. Hal tersebut terlihat beberapa kinerja sektor manufaktur yang makin membaik, seperti PDB, realisasi investasi, capaian ekspor, serapan tenaga kerja dan *Purchasing Manager's Index* (PMI) Manufaktur. Kontribusi sektor

industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Sejak 2010, sektor industri terus memberikan kontribusi terbesar pada PDB nasional, bahkan di kala puncak pandemi terjadi pada tahun 2020-2021. Pada 2021, sektor industri mencatatkan PDB sebesar Rp2.946,9 Triliun, meningkat dari tahun 2020 yang mencapai Rp2.760,43 Triliun. Sepanjang tahun 2021, investasi sektor manufaktur mencapai Rp325,4 Triliun. Angka tersebut melewati target capaian investasi manufaktur yang diproyeksikan Kemenperin sebesar Rp280 triliun hingga Rp290 Triliun, serta naik sebesar 19% dari tahun 2020 (Rp272,9 Triliun). Sebagai pembandingan, pada tahun 2019, realisasi investasi di sektor ini adalah sebesar Rp215,9 Triliun.

Ketangguhan ini membuktikan bahwa arah pertumbuhan sektor industri masih sesuai rencana, dan diharapkan dapat menjadi penggerak ekonomi nasional dengan target kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) lebih dari 20% pada 2024.

Dari uraian komponen analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui suatu kinerja keuangan perusahaan sangatlah bermanfaat bagi pengelolaan dan pengembangan perusahaan. Atas dasar latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengambil judul **“Pengaruh Metode *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan *Debt to equity ratio (DER)* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019”**.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara terperinci masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah *Economic Value Added* (EVA), *market value added* (MVA) dan *ebt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap penilaian kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 ?
- b. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh secara parsial terhadap penilaian kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 ?
- c. Apakah *market value added* (MVA) berpengaruh secara parsial terhadap penilaian kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 ?
- d. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap penilaian kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Economic Value Added* (EVA), *market value added* (MVA) dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap penilaian kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh secara parsial terhadap penilaian kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *market value added* (MVA) berpengaruh secara parsial terhadap penilaian kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap penilaian kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Investor

Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan seb sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI agar dapat membandingkan kinerja keuangan perusahaan mana yang lebih unggul sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dan memudahkan dalam mengambil keputusan.

- b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan gambaran kepada manajemen mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Debt to equity ratio* (DER). Serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna mengembangkan perusahaan.

- c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Debt to equity ratio* (DER) terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam



perluasan penelitian selanjutnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya didapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Economic value added* (EVA), *market value added* dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2019..
- b. *Economic value added* (EVA) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
- c. *Market value added* (MVA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
- d. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan variabel *Economic value added* (EVA), *market value added* dan *debt to equity ratio* (DER) dan kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian ini terbatas hanya mengambil data dari perusahaan *food and baverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

5.3 Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian ini antara lain, adalah:

1. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti *Current ratio*, *debt ratio*, *total assets turnover* untuk memperkuat hasil analisis penelitian.



2. Menambah jumlah data penelitian atau tahun penelitian pada penelitian selanjutnya. Seperti perusahaan manufaktur *sector industry* pada sub sector rokok, farmasi, kosmetik, keperluan rumah tangga, dan *sub sector* lainnya



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Riesta Chahya, and Awan Santosa. "Pengaruh Dar, Der Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi." *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 3.1 (2019): 16-34.
- Andika, Wifaqul Luthfa, and Rini Setyo Witiastuti. "Analisis Economic Value Added dan Market Value Added sebagai alat pengukur kinerja perusahaan serta pengaruhnya terhadap harga saham." *Management Analysis Journal* 6.3 (2017): 246-253.
- Grace, Kezia Nata. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2022.
- Handoko, Aldo Leo, and Sarwo Edy Handoyo. "Pengaruh kinerja keuangan, biaya keagenan, dan tata kelola terhadap kemungkinan financial distress." *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 3.2 (2021): 287-297.
- Ghozali, Imam.(2018) *Aplikasih Analisis Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibuan, Siti Junaidah. "Pengaruh Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen* 4.3 (2022): 74-78.
- Irawan, Ferry, and Nico Yudha Manurung. "Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan pt garuda indonesia tbk tahun 2017-2019." *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)* 2.1 (2020): 31-45.
- Kusuma, Fathul Hilal Perdana. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk." *Jurnal Akuntansi Unihaz* 1.1 (2018): 22 35.
- Longdong, Nikita GF, and Hendra N. Tawas. "Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9.4 (2021): 1153-1164.
- Manik, Ida Ayu Putu Imanuelita, Eddy Iskandar, and Malesa Anan. "PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 2 TENTANG LAPORAN ARUS KAS PADA CV. MANDIRI PRATAMA SEJAHTERA." *Worksheet: Jurnal Akuntansi* 2.2 (2023): 86-92.
- Mardiyanto, Herry. "Analisis pengaruh nilai tambah ekonomi dan nilai tambah pasar terhadap harga saham pada perusahaan sektor ritel yang listing di BEI." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1.1 (2013): 297-306.
- Sari, Dian Permata, Wan Suryani, and Hesti Sabrina. "Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)* 2.1 (2021): 72-80.
- Sari, Ifa Kurnia. "Pengaruh Influencer, Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare Avoskin (Studi Pada Mahasiswa FEB UNISMA Angkatan 2017-2019)." (2022).
- Sanjaya, Surya, and Muhammad Fajri Rizky. "Analisis Profitabilitas Dalam



Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan." *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah* (2018).

Sutanta. (2019). *Belajar Mudah Metode Penelitian*. Yogyakarta :Thema Publishing

Ridwan, M. Ade. "Pengaruh Dividend per Share dan Return on Asset Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." (2016).

